

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh beban kerja kuantitatif perawat terhadap perawatan infus di Ruang perawatan Kelas III RSUD Sukoharjo ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p) 0,109 ($0,109 > 0,05$) dan nilai B sebesar -0,234.
2. Ada pengaruh beban kerja kualitatif perawat terhadap perawatan infus di Ruang perawatan Kelas III RSUD Sukoharjo ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p) 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai B sebesar -1,847.
3. Tidak ada pengaruh beban kerja fisik perawat terhadap perawatan infus di Ruang perawatan Kelas III RSUD Sukoharjo ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p) 0,124 ($0,124 > 0,05$) dan nilai B sebesar -0,612.
4. Tidak ada pengaruh beban kerja psikis perawat terhadap perawatan infus di Ruang perawatan Kelas III RSUD Sukoharjo ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p) 0,466 ($0,466 > 0,05$) dan nilai B sebesar 0,294.
5. Tidak ada pengaruh beban kerja sosial perawat terhadap perawatan infus di Ruang perawatan Kelas III RSUD Sukoharjo ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p) 0,875 ($0,875 > 0,05$) dan nilai B sebesar -0,053.

6. Ada pengaruh beban kerja perawat terhadap perawatan infus di Ruang perawatan Kelas III RSUD Sukoharjo ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p) 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai B sebesar 81,083
7. Beban kerja kuantitatif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan kelelahan dengan nilai signifikansi (p) 0,196 ($0,196 > 0,05$) dan nilai B sebesar -0,367
8. Beban kerja kualitatif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan kelelahan dengan nilai signifikansi (p) 0,053 $< 0,05$ dan nilai B sebesar 1,331.
9. Beban kerja fisik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan kelelahan dengan nilai signifikansi (p) 0,171 $> 0,05$ dan nilai B sebesar -1,061.
10. Beban kerja psikis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan kelelahan dengan nilai signifikansi (p) 0,980 $> 0,05$ dan nilai B sebesar -0,021
11. Beban kerja sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan kelelahan dengan nilai signifikansi (p) 0,554 $> 0,05$ dan nilai B sebesar 0,416.
12. Tidak ada pengaruh beban kerja perawat terhadap kelelahan kerja perawat di Ruang perawatan Kelas III RSUD Sukoharjo ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p) 0,605 ($0,605 < 0,05$) dan nilai B sebesar 3,660.

B. Saran

1. Bagi RSUD Sukoharjo

- a. Agar mempertahankan proporsi beban kerja kuantitatif perawat sehingga tidak melebihi batas waktu yang telah dibatasi dengan menjadwalkan ulang shift kerja perawat.
- b. Mengadakan pelatihan tentang pencegahan infeksi dan panitia PPI RS lebih meningkatkan monitoring dan evaluasi di tiap bangsal.
- c. Agar mempertahankan aktifitas perawat yang berhubungan dengan aktifitas fisik seperti mendorong pasien sehingga tidak melebihi beban kerja perawat.
- d. Agar mempertahankan beban psikologis perawat agar tetap kondusif dan mampu melaksanakan tugas keperawatannya dengan baik.
- e. Agar mempertahankan aspek sosial perawat sehingga tidak meningkat menjadi beban kerja yang dapat mengganggu kinerja perawat.
- f. Agar mempertahankan kondisi fisik dan stamina perawat dengan menciptakan suasana ruangan yang nyaman sehingga perawat dapat melepaskan lelah tanpa harus meninggalkan pekerjaan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar memperhatikan waktu pengambilan data secara tepat yaitu pada saat perawat tidak sedang melaksanakan tugas keperawatannya sehingga perawat dapat lebih terfokus pada materi penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain pengambilan data dilakukan pada saat responden melakukan tugas keperawatan sehingga berpengaruh terhadap pengisian kuesioner, dimana responden lebih terfokus pada pekerjaannya dari pada memperhatikan materi kuesioner.